

ABSTRAK

SADDAM HUSEIN, S.H., (21301800075) Penerapan Uit Voerbaar Bij Voorraad (Putusan Yang Dapat Dijalankan Lebih Dahulu), Di Pengadilan Negeri Kendari. Di bawah bimbingan Bapak **Dr. H. Akhmad Khisni.,SH.,MH** sebagai Pembimbing yang juga Ketua Program Magister (S2) Kenotariatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penerapan Uit Voerbaar Bij Voorraad (Putusan yang dapat dijalankan lebih dahulu) pada Pengadilan Negeri Klas IA Kendari, serta hal-hal apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2019 sampai Desember 2019 pada Kantor Pengadilan Negeri Klas IA Kendari. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, dimana data dikumpulkan melalui studi bahan-bahan kepustakaan serta wawancara lalu kemudian dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif merupakan argumetasi hukum yang logis dan sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kedudukan bukti otentik yang dibuat Notaris atau PPAT mempunyai nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat (*wolledig en bindende bewij kracht*). Jika gugatan yang diajukan didukung oleh alat bukti akta otentik yang dibuat Notaris atau PPAT dan ternyata kebenaran akta itu tidak dapat dilumpuhkan dengan bukti lawan, maka sudah terpenuhi syarat mengabulkan permintaan putusan *uit voerbaar bij voorraad*, namun tidak ada perbedaan kekuatan pembuktian akta notaris dengan akta lainnya, bahkan surat bawah tangan, sepanjang tidak dibantah pihak lawan (*Vide. SEMA 3 Tahun 2000 Angka 4a* (“Gugatan didasarkan pada bukti surat autentik atau surat tulisan tangan (*handschrift*) yang tidak dibantah kebenaran tentang isi dan tanda tangannya, yang menurut Undang-undang tidak mempunyai kekuatan bukti”).

Putusan yang dapat dijalankan lebih dahulu (*uitvoerbaar bij voorraad*) maupun putusan yang telah berkekuatan tetap, masih mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut baik diakibatkan factor Yuridis maupun yang non Yuridis. Putusan yang dapat dijalankan lebih dahulu (*uitvoerbaar bij voorraad*) masih sangat jarang, dipraktekkan di pengadilan negeri, khususnya pengadilan negeri Klas IA Kendari, bahwa berdasar dari hasil penelitian kami, diperoleh data bahwa dalam kurun waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Pengadilan Negeri Kendari hanya terdapat 3 (tiga) keputusan yang menyangkut *uitvoerbaar bij voorraad* tersebut. Hambatan yang dialami dari para hakim di Pengadilan Negeri khususnya Pengadilan Negeri Kendari adalah karena ketatnya pengawasan dari Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. Karena untuk menjalankan putusan yang dapat dilaksanakan lebih dahulu (*uitvoerbaar bij voorraad*), harus mendapat persetujuan dari Pengadilan Tinggi, dan bahkan Pengadilan Tinggi sebelum mengijinkan pelaksanaan putusan atau eksekusi tersebut kadang meminta pertimbangan dari Mahkamah Agung. Inilah penyebab keengganan para Hakim menjatuhkan putusan yang dapat dijalankan lebih dahulu (*uitvoerbaar bij voorraad*).

Kata Kunci : Bukti Otentik; Akta Notaris; Uit Voerbaar Bij Voorraad

ABSTRACT

SADDAM HUSEIN, S.H., (21301800075) application of Uit Voerbaar Bij Voorraad (first executable award), at the Kendari District Court. Under the guidance of **Mr. Dr. H. Akhmad Khisni., SH., MH** as a mentor who is also the chairman of the Magister Program (S2) Notary.

This study aims to determine the implementation of *Uit Voerbaar Bij Voorraad* (the verdict that can be carried out first) at the District Court of Klas IA Kendari, as well as the things that become obstacles in its implementation.

This study was conducted on October 2019 until December 2019 at the state court office of Klas IA Kendari. This research uses a normative juridical approach, where data is collected through the study of literature materials as well as interviews and then analyzed by qualitative descriptive method is a logical and systematic legal argument according to Problems that have been formulated.

From the results of the study concluded that the position of authentic evidence made notary or PPAT have the value of proof of perfect and binding (*Wolledig en bindende bewij kracht*). If the proposed lawsuit is supported by a proof of deed of authentic deeds made by notary or PPAT and apparently the truth of the deed can not be disabled with evidence of the opponent, then already fulfilled the requirement to grant the decision of the decree of *Uit voerbaar bij Voorraad*, but There is no difference in the force of evidence of notarial deed with other deeds, even the letter under the hands, as long as not disputed by the opponent (*Vide. SEMA 3 Year 2000 number 4a ("The lawsuit is based on the evidence of an authentic letter or handschrift which is not disputed by the correctness of its contents and signatures, which according to the Act does not have the power of evidence")*).

The verdict that can be executed first (*Uitvoerbaar bij voorraad*) and the ruling that has remained strong, still experiencing obstacles in the implementation. These obstacles are both the result of *Yuridis* and non-juridical factors. The verdict that can be executed first (*Uitvoerbaar bij voorraad*) is still very rare, practiced in the district Court, in particular the District Court of Klas IA Kendari, that based on the results of our research, obtained data that within 4 years The year from 2016 to 2019. Kendari District Court has only 3 (three) decisions involving *Uitvoerbaar bij voorraad*. Obstacles experienced from the judges in the District Court, especially the District Court of Kendari, are due to strict supervision of the High Court and the Supreme Court. Because to execute the ruling that can be implemented first (*Uitvoerbaar bij voorraad*), must be approved by the High Court, and even the High Court before allowing the execution of the ruling or execution sometimes asks Consideration of the Supreme Court. This is the cause of the reluctance of the judges to impose the ruling that can be executed first (*Uitvoerbaar bij voorraad*).

Key words: Authentic proof; Notary Deed; *Uit Voerbaar Bij Voorraad*